



*Jurnal Akuntansi Prima*  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA  
No. ISSN: 2088-6136

*Volume VIII, Nomor II Tahun 2018*

# JURNAL

ISSN : 2088-6136

# AKUNTANSI PRIMA

**VOLUME VIII, NOMOR II, JULI 2018**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**



**LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN  
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

**Jl. Belanga No.1 Simpang Ayahanda Medan Telp. (061) 4155441, Fax. (061) 543-2820**

**Jl. Sekip Simpang Sikambing Medan Telp. (061) 4578890 - 4578870**

**[www.unprimdn.ac.id](http://www.unprimdn.ac.id)**



# JURNAL AKUNTANSI PRIMA

VOLUME VII, NOMOR II, JULI 2018

**Pembina :**

Prof. dr. Djakobus Tarigan, AAI., DAAK  
*(Rektor Universitas Prima Indonesia)*

**Penanggung Jawab :**

Cut Fitri Rostina, S.E., M.M  
*(Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia)*

**Ketua Penyunting :**

Bayu Wulandari, SE.,M.Si  
*(Universitas Prima Indonesia)*

**Mitra Bestari :**

Fauzi, SE., MM ( UISU )  
Ferry Safriani, SE., M.Si ( Al-Azhar Medan )



## **Pengantar Redaksi**

Jurnal Akuntansi Prima Volume VIII Nomor II, Juli 2018 menyajikan berbagai hasil penelitian tentang akuntansi. Dalam penerbitan ini tentu banyak kekurangan disana sini tetapi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangatlah diharapkan untuk menambah kesempurnaan dari Jurnal Akuntansi Prima ini.

Harapan tentunya akan semakin luasnya jangkauan dari Jurnal Akuntansi Prima ini sebagai suatu wahana informasi ilmiah di bidang ekonomi khususnya dalam ilmu akuntansi. Kami sangat mengharapkan para pembaca untuk bersedia menyumbangkan tulisannya agar media komunikasi ilmiah yang kita cintai ini senantiasa dapat eksis dan berkesinambungan.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih untuk para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya pada edisi ini dan tidak lupa kepada semua pihak yang sudah membantu proses penerbitan Jurnal Akuntansi Prima ini sehingga dapat dibaca para pembaca sekalian.

Medan, Juli 2018

Salam Kami,

Penyunting



# JURNAL AKUNTANSI PRIMA

VOLUME VIII, NOMOR II, JULI 2018  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

## DAFTAR ISI

1. Penerapan *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT Asia Maju Mandiri  
Munawarah 1-9
2. Pengaruh Struktur Aktiva, *Net Profit Margin* (NPM), Pertumbuhan Penjualan dan *Size* Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016  
Keumala Hayati 10-18
3. Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Reward Terhadap *Employee Engagement* dan *Intent To Quit* Karyawan PT Sang Hyang Seri (Persero)  
Wirda Lilia, Sri Gustina Pane, Sofyan, Bebas Tarigan 19-26
4. Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*  
Wenny Anggeresia Ginting 27-34
5. Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Medan  
Benny Rojeston Marnaek Nainggolan 35-42
6. Pengaruh Solvabilitas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015  
Putri Sari M J Silaban 43-51
7. Pengaruh *Inventory Turn Over* Dan *Working Capital Turn Over*, Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2016  
Mariska Sisilia 52-67

LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

Jl. Belanga No.1 Simpang Ayahanda Medan Telp.(061) 4155441, Fax. (061) 543-2820

Jl. Sekip Simpang Sikambang Medan, Telp. (061) 4578890 - 4578870

[www.unprimdn.ac.id](http://www.unprimdn.ac.id)

**PENGARUH *INVENTORY TURN OVER* DAN *WORKING CAPITAL TURN OVER*, TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016**

**Mariska Sisilia**  
**STIE Akuntansi dan Bisnis Internasional**  
**Email : sisilia.mariska@yahoo.com**

**ABSTRAK**

Untuk mengukur perkembangan laba, dapat digunakan rasio profitabilitas. Dalam mengukur pengelolaan asset perusahaan, dapat dinilai dari perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan debt to equity ratio, maupun indicator lainnya. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio aktivitas dimana rasio ini mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016 yang berjumlah sebanyak 43 perusahaan. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 9 perusahaan dikali 6 tahun penelitian yaitu sebanyak 54 sampel. *Inventory Turnover* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. *Working Capital Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Kata Kunci : *Inventory Turn Over, Working Capital Turn Over, Return On Assets*

**PENDAHULUAN**

Industri pertambangan merupakan salah satu sector industry yang mempunyai sumbangsih besar bagi Indonesia mulai dari peningkatan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonimo, pembukuan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan kerja dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah. Industri pertambangan memiliki kenaikan

laba yang cukup baik maka dari itu meneliti perkembangan laba perusahaan pertambangan merupakan hal yang sangat menarik. Karena sangat banyak diminati oleh para investor.

Untuk mengukur perkembangan laba, dapat digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai asset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi nilai return on

asset (ROA) sebuah perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola assetnya.

Dalam mengukur pengelolaan asset perusahaan, dapat dinilai dari perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan debt to equity ratio, maupun indicator lainnya. Perputaran persediaan (*inventoryturnover*) adalah ukuran seberapa sering persediaan barang dagang terjual dalam waktu satu periode. Periode dapat meliputi dalam masa mingguan, bulanan, atau tahunan. Untuk menyederhanakannya, kita menentukan persediaan rata-rata dengan membagi jumlah persediaan pada awal dan akhir tahun dengan dua.

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio aktivitas dimana rasio ini mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu. Industri pertambangan merupakan industry yang menggunakan modal yang banyak terutama untuk aktiva tetapnya seperti alat berat, bangunan, mesin pabrik dan sebagainya. Kebijakan dalam mengelola aktiva tetapnya sangat mempengaruhi laba bersih periode berjalannya.

Dari latar belakang yang telah ada mendorong peneliti untuk membahas lebih mendalam mengenai **“Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover*, Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016”**.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya, terdapat fenomena empiris yaitu adanya ketidaksesuaian Antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari variable dependen pada setiap periodenya yaitu:

1. Peningkatan *inventory turnover* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *return on assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
2. Peningkatan *working capital turnover* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *return on assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016
3. Peningkatan *inventory turnover* dan *working capital turnover* tidak selalu diikuti dengan peningkatan dan penurunan *return on assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimakah pengaruh *inventory turnover* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016?
2. Bagaimakah pengaruh *working capital turnover* berpengaruh parsial terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016?

3. Bagaimanakah pengaruh inventory turnover dan working capital turnover berpengaruh simultan terhadap return on assets pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016?

## LANDASAN TEORI

### *Inventory Turnover*

Menurut Kasmir (2012:180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode

Menurut Harahap (2015:308) perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.

Menurut Kasmir (2012:180) rumusan untuk mencari *inventory turnover* dapat digunakan dua cara sebagai berikut:

$$IT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

### *Working Capital Turnover*

Kasmir (2012:182) perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode.

Menurut Sudana (2011:190) perputaran modal kerja adalah periode terikatnya dana pada masing-

masing komponen modal kerja sampai saat dana tersebut kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode terikatnya uang kas pada masing-masing komponen modal kerja, semakin cepat perputaran modal kerja tersebut”.

Menurut Sawir (2005:16) perputaran modal kerja dapat dihitung dengan:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Bersih}}$$

### *Return On Assets*

Menurut Sudana (2011:22) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut Harahap (2015:304) rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Harahap (2015:305) rumus untuk menghitung *return on assets* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

### **Pengaruh IT Terhadap ROA**

Menurut Subramanyam (2008:279) persediaan (*inventory*) merupakan barang yang dijual dalam aktivitas operasi normal perusahaan. Dengan pengecualian organisasi jasa tertentu persediaan merupakan asset inti dan penting dalam

perusahaan. Persediaan harus diperhatikan karena merupakan komponen utama dari asset operasi dan langsung mempengaruhi perhitungan laba.

### **Pengaruh WCT Terhadap ROA**

Menurut Fahmi (2014:100) pada era sekarang ini jika suatu perusahaan meremehkan atau bertindak tidak serius dalam mengelola manajemen modal kerja, maka perusahaan tersebut diprediksi akan bermasalah dalam berkompetisi

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai dengan 2016 melalui tempat/media perantara dengan melakukan browsing pada situs

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah deskriptif *eksplanatory*.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016 yang berjumlah sebanyak 43 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012 : 122), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari kriteria yang telah

sipasar, termasuk memungkinkan perusahaan tersebut tidak mampu memanfaatkan modal kerja yang telah dimiliki tersebut secara maksimal serta tepat sasaran. Pengertian tepat sasaran artinya perusahaan menempatkan modal kerja pada sisi yang bersifat *profitable*. *Profitable* artinya penempatan keputusan dengan melihat prospek keuntungan yang akan terus mengalami kenaikan secara sistematis dan sustainable (berkelanjutan)

ditetapkan, terdapat 34 perusahaan yang tidak sesuai kriteria, sehingga total jumlah sampel penelitian ini yaitu sebanyak 9 perusahaan dikali 6 tahun penelitian yaitu sebanyak 54 sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepustakaan
- b. Studi dokumentasi (dokumen).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs web <http://www.idx.co.id>

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return On Asset

a = konstanta

b1 = koefisien regresi (Inventory Turnover)  
 b2 = koefisien regresi (Working Capital Turnover)  
 b3 = koefisien regresi (Debt to Equity Ratio)  
 X1 = Inventory Turnover  
 X2 = Working Capital Turnover  
 e = Persentase Kesalahan (0,05)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut tampilan data statistik secara umum dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 1**

**Statistik Deskriptif  
 Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
IT	54	.96	76.07	18.7550	16.50278
WCT	54	.37	31.14	4.7848	4.77242
ROA	54	0.00	.47	.0880	.09486
Valid N (listwise)	54				

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang akan ditetapkan telah dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan ke dalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi liner berganda adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolonieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

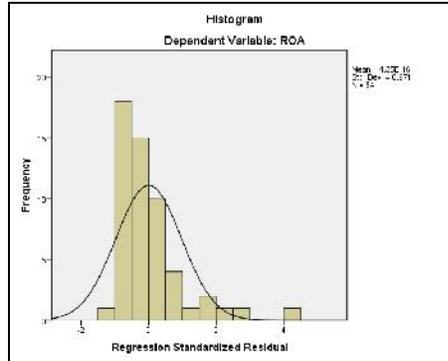
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

**Gambar 1**

**Hasil uji Normalitas Grafik Histogram**

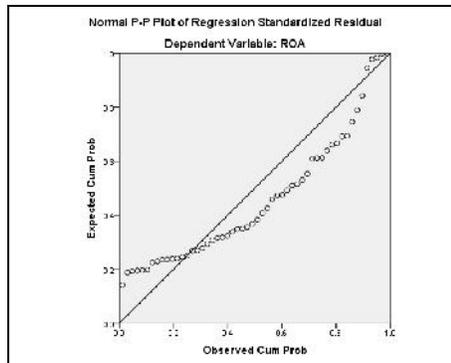


**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

Grafik Histogram diatas menunjukkan data telah berdistribusi normal karena berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri .

**Gambar 2**

**Hasil uji Normalitas Grafik P-Plot**



**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

Hasil uji grafik pada gambar 2 menunjukan distribusi residual yang normal. Hal ini ditunjukkan dari grafik

*probability plot* (p-plot) yang titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal.

**Tabel 2**

**Hasil uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov  
Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08647600
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.154
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

Dari tabel uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan  $0,116 > 0,05$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan data residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

**Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya multikolonieritas pada uji asumsi klasik.

**Tabel 3**  
**Hasil uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	IT	.978	1.022
	WCT	.839	1.192

a. Dependent Variable: ROA

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 3 menunjukkan variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Durbin-Watson**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.02831
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	27
Z	-.275
Asymp. Sig. (2-tailed)	.783

a. Median

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

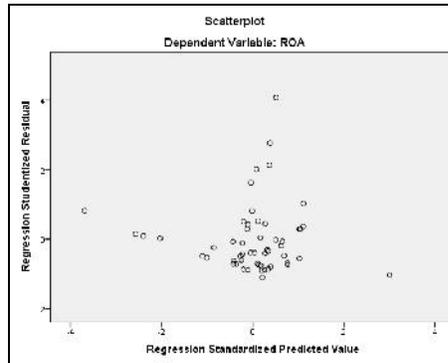
Dari hasil uji autokorelasi menggunakan uji *run test* pada tabel IV.7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansebesar  $0,783 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model

regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Scatterplot**



**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.432	0
	IT	0.133	0.895
	WCT	-0.078	0.938

a. Dependent Variable: ABS

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

Hasil Uji Glejser setelah transformasi data pada tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai signifikan variabel Inventory Turnover 0,895 > 0,05, nilai signifikan Working Capital Turnover sebesar 0,938 > 0,05 dan maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6**

### Persamaan Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1		.100	.024		4.144	.000
	IT	.000	.001	.070	.534	.595
	WCT	.005	.003	.261	1.851	.070

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018

Berdasarkan Tabel IV.11, maka diperoleh persamaan regresi linier

$$ROA = 0,100 + 0,000 IT + 0,005 WCT$$

Persamaan model regresi linier hipotesis penelitian tersebut maka diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,100 artinya jika variabel Inventory Turnover dan Working Capital Turnover dianggap konstan, maka Return on Asset pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 menurun sebesar 0,100.

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (*earnings*

berganda hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut :

2. Nilai koefisien Inventory Turnover sebesar 0,000 menyatakan bahwa setiap peningkatan Inventory Turnover satu satuan maka Return On Assets akan meningkat sebesar 0,000.
3. Nilai koefisien Working Capital Turnover sebesar 0,005 menyatakan bahwa setiap peningkatan Working Capital Turnover satu satuan maka Return On Assets akan meningkat sebesar 0,005.

*per share, debt to assets ratio* dan *return on equity*) dapat menjelaskan variabel dependen (*price to book value*).

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.119	.08903

a. Predictors: (Constant), IT, WCT

b. Dependent Variable: ROA

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,119 atau sama dengan 11,9% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel *Inventory Turnover* dan *Working Capital* dalam menjelaskan *Return on Asset* adalah sebesar

11,9% sedangkan sisanya sebesar 88,1% (100% - 11,9%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti seperti perputaran kas, perputaran persediaan, dan lainnya

**Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia periode 2011-2016. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol atau :
2.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya *inventory turnover* dan *working capital turnover*, secara simultan

berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2011-2016.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kepercayaan 5%. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	0.081	3	3.387	.025 <sup>b</sup>
	Residual	0.396	50		
	Total	0.477	53		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), IT, WCT

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2017**

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 3,387 dengan nilai signifikan 0,000 dan dengan menggunakan tabel F adalah  $df_1 = k(4) - 1 = 3$  dan  $df_2 = n(54) - k(4) = 50$  adalah sebesar 2,79 jadi nilai yang diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,79 maka hasilnya adalah  $F_{hitung} = 3,387 > F_{tabel} = 2,79$  dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ . Maka keputusannya adalah  $H_a$  diterima artinya *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016..

#### Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

1.  $H_0 : b_i = 0$ , artinya *inventory turnover dan working capital turnover* secara parsial tidak

berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia periode 2011-2016. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol atau :

2.  $H_a : b_i \neq 0$ , artinya *inventory turnover dan working capital turnover* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia periode 2011-2016.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kepercayaan 5%. Jika jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	0.1	0.024	4.144	0
	IT	0	0.001	0.534	0.595
	WCT	0.005	0.003	1.851	0.07

a. Dependent Variable: ROA

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2018**

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai t tabel untuk tingkat signifikansi 0,05 pada 2 arah dan pada (df) derajat kebebasan  $(n-k) = 75 - 4 = 71$  adalah sebesar 1,993. Dengan demikian hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  *Inventory Turnover* sebesar 0,534 dan dengan menggunakan tabel t adalah  $df = n(54) - k(4) = 50$  adalah sebesar 1,67591 jadi nilai yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,67591. Dengan demikian  $t_{hitung} = 0,534 < t_{tabel} = 1,67591$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,595 > 0,05$  maka kesimpulannya  $H_0$  diterima artinya *Inventory Turnover* secara parsial berpengaruh tidak

signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

2. Nilai  $t_{hitung}$  *Working Capital Turnover* sebesar 0,070 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67591. Dengan demikian  $t_{hitung} = 1,851 > t_{tabel} = 1,67591$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,070 > 0,05$  maka kesimpulannya  $H_0$  diterima artinya *Working Capital Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 0,331 atau sama dengan 11,9% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* dalam menjelaskan *Return on Asset* adalah sebesar 11,9% sedangkan sisanya sebesar 88,1% (100% - 11,9%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti
2. *Inventory Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016
3. *Working Capital Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas bahasan mengenai rasio lainnya untuk mengukur tingkat *Return On Asset*, mengganti sektor pada objek penelitian serta memperpanjang periode penelitian
2. Bagi Investor, sebelum membuat keputusan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan Pertambangan sebaiknya melakukan analisis berkaitan dengan tingkat *Return on Asset* karena besarnya *Return on Asset* yang diperoleh perusahaan mencerminkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

- Dewi, dkk, 2015. *Pengaruh LDR, LAR, DER, dan CR Terhadap ROA*.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2011.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2016
- Horne, James C. Van. 2016. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Houston, Brigham, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jusuf, Jopie. 2008. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan. Jakarta : RajaGrafindo Persada. PT
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP tahun 2013
- Keown, Arthur J. et.al. 2008. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Ed. 10, Jakarta : PT. Indeks
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Negara*. Ed. 4, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke Sembilan Belas. Bandung : Alfabeta, CV
- Syamsuddin , Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Penguasaan, Dan Pengambilan Keputusan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Ed. 2, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wira, Desmond. 2014. *Analisis Fundamental Saham*. Cetakan Pertama. Ed. 2, Exceed

Jurnal :

- Farhana, dkk, 2016. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada PT Ambara Madya Sejati di Singaraja Tahun 2012-2014.
- Sari dan Budiasih. 2014. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover pada Profitabilitas.
- Marlina, Tri. (2013).Pengaruh *Earning Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Size* Terhadap *Price to Book Value*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 1 No. 1, Maret* 59-72.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)